

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bandar udara di lengkapi dengan beberapa fasilitas pelayanan pengguna jasa angkutan udara, yang terdiri dari terminal, ruang parkir pesawat, ruang kedatangan, ruang keberangkatan, dan sistem pergudangan. Sistem pergudangan penerbangan di bandar udara di kenal dengan *warehaousing*. *Warehaousing* di sebuah bandar udara di buat dengan volume yang harus sesuai dengan kapasitas muat *cargonya* atau volume arus pergerakan *cargo*. Transportasi udara memerlukan fasilitas untuk melayani mobilitas masyarakat. Bandar udara sebagai prasarana angkutan dan sebuah simpul dalam sistem transportasi udara mempunyai peran yang penting.

Terminal *cargo* adalah salah satu fasilitas pokok pelayanan di dalam bandara untuk memproses pengiriman dan penerimaan muatan udara, domestic, maupun internasional yang bertujuan untuk kelancaran proses *cargo* serta memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan penerbangan (SNI-03-7047-2004). Pertumbuhan *cargo*, berada dalam angka yang cukup signifikan setiap tahunnya dari tahun ke tahun. Hal ini menjadi pertimbangan utama dalam perancangan ini.

Volume penumpang dan volume *cargo* yang ada tentunya harus disikapi dengan penyediaan fasilitas pelayanan penumpang dan fasilitas arus keluar masuk angkutan muatan *cargo*. Bandar udara internasional Adisutjipto Yogyakarta memiliki ruang *cargo* seluas 384 m². Sedangkan untuk *cargo* mencapai angka 934.532 kg naik 8,88% dibandingkan tahun lalu yakni mencapai angka 588.338 kg (<http://jogja.tribunnews.com>).

Dengan meningkatnya pergerakan muatan *cargo* dibutuhkan perhitungan luas ruang *cargo* untuk mempermudah penataan barang *cargo* sehingga potensi kerusakan barang *cargo* akan berkurang dan mempermudah pergerakan muatan *cargo*.

Dengan analisis ini bisa digunakan untuk membantu analisa kapasitas ruang *cargo*, sehingga dengan hasil analisis tersebut didapatkan dengan pertimbangan pelayanan pada angkutan muatan *cargo*. Banyak kajian pergerakan *cargo*, namun hingga saat ini tidak ditemui kajian tentang kapasitas ruang *cargo* di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta.

Dari penjelasan diatas maka penulis mengambil tema "ANALISIS KAPASITAS RUANG *CARGO* DENGAN MENGGUNAKAN PERHITUNGAN LUAS TERMINAL *CARGO* BERDASARKAN KEPUTUSAN MENTERI NO 29 TAHUN 2005".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa rata-rata volume *cargo* pada tahun 2011 hingga tahun 2017 di bandar udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta?
2. Berapa perkiraan (*forecast*) volume *cargo* dari tahun 2018 hingga tahun 2025?
3. Berapakah luas gudang *cargo* yang dibutuhkan pada tahun 2025 di bandar udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta untuk memfasilitasi arus pergerakan *cargo* yang ada?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam skripsi ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Pergerakan *cargo* yang dimaksud adalah pergerakan *cargo* regular bukan pergerakan *cargo* atau muatan *cargo* yang sifatnya insidensial
2. Analisis pergerakan *cargo* diambil dari data tahun 2011 sampai tahun 2017.
3. Perkiraan (*Forecast*) muatan *cargo* di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta hingga pada tahun 2025

4. Barang *cargo* di bandar udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta adalah barang-barang muatan pesawat terbang, hanya menggunakan penerbangan pesawat sipil.

1.4 Tujuan Penulisan

Dari rumusan masalah diatas dapat dirumuskan beberapa tujuan pembahasan. Adapun tujuan yakni sebagai berikut :

1. Mengetahui rata-rata volume *cargo* di bandar udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta pada tahun 2011 hingga tahun 2017?
2. Mengetahui perkiraan besar volume *cargo* hingga pada tahun 2025?
3. Mengetahui luas gudang *cargo* yang dibutuhkan pada tahun 2025 di bandar udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta untuk memfasilitasi arus pergerakan *cargo* yang ada?

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kerja perusahaan dalam upaya peningkatan pelayanan dan peningkatan pendapatan perusahaan dimasa yang akan datang.
2. Bagi Akademik
 - a. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan dan referensi yang ada di perpustakaan dan diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa lainnya sebagai sumber pengetahuan dan wawasan baru.
 - b. Sebagai bahan perbandingan sekaligus Evaluasi dalam penelitian dimasa mendatang.

3. Bagi Penulis

Meningkatkan pengetahuan tentang pergerakan pesawat pada area *apron*, serta untuk menambah wawasan dalam dunia kebandar udaraan yang nantinya dapat berguna dalam memasuki dunia kerja khususnya di dunia penerbangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman mengenai penulisan skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang definisi-definisi yang akan dibahas dalam skripsi ini dan berisi tentang pustaka.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang data yang diperoleh yang kemudian data tersebut diolah menurut kelompoknya masing-masing.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan dan saran dari penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar referensi yang digunakan penulis selama melakukan penelitian.

LAMPIRAN